

**PERBANDINGAN BAHASA SUNDA *WEWENGKON* KUNINGAN
DENGAN BAHASA SUNDA *LULUGU* DI KOTA BANDUNG:
KAJIAN SOSIODIALEKTOLOGI**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



oleh
Annida Fitriyani
NIM 1603736

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**PERBANDINGAN BAHASA SUNDA *WEWENGKON* KUNINGAN
DENGAN BAHASA SUNDA *LULUGU* DI KOTA BANDUNG:
KAJIAN SOSIODIALEKTOLOGI**

oleh
Annida Fitriyani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

© Annida Fitriyani 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

ANNIDA FITRIYANI

**PERBANDINGAN BAHASA SUNDA *WEWENGKON* KUNINGAN
DENGAN BAHASA SUNDA *LULUGU* DI KOTA BANDUNG:
KAJIAN SOSIODIALEKTOLOGI**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dra. Novi Resmini, M.Pd

NIP 196711031993032003

Pembimbing II,



Sri Wiyanti, S.S., M.Hum.

NIP 197803282006042001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

iii

**HALAMAN PERNYATAAN
TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Bahasa Sunda *Wewengkon* Kuningan Dengan Bahasa Sunda *Lulugu* Di Kota Bandung: Kajian Sosiodialektologi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020
Yang membuat pernyataan,

Annida Fitriyani
NIM 1603736

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan limpahan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya. solawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Di samping itu, dalam proses penyusunan, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dra. Novi Resmini, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat, memberikan bimbingan, dan menyemangati penulis dalam proses penyusunan skripsi;
2. Sri Wiyanti, S.S., M. Hum. selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat, memberikan bimbingan, dan arahan kepada peneliti dari awal sampai pada tahap penelitian lapangan berlangsung sehingga peneliti merasa sangat terbantu dalam penyelesaian skripsi;
3. Dr. Yulianeta, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi;
4. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi;
5. seluruh Staf Pengajar Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya prosi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti;
6. seluruh Staf Tata Usaha Depdiknas FPBS UPI yang telah memberikan fasilitas dan informasi seputar akademik, administrasi, dan perkuliahan sehingga penulis terbantu dalam menyelesaikan studi;
7. kepada orang tua peneliti, Jasa Sudrajat (alm.) dan Yani Suryani tersayang yang selalu memberikan doa dan menjadi kekuatan bagi peneliti sehingga peneliti dapat tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih

- atas segala kasih sayang, pengertian, dan pengorbanan yang tak akan pernah dapat terbalaskan oleh peneliti;
8. kepada kakak-kakak dan adik peneliti yang senantiasa mengingatkan, mendoakan, memberi semangat, dan dukungan kepada peneliti. Terima kasih atas segala pengertiannya;
 9. kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih selalu menjadi pengingat bagi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi;
 10. kepada seluruh narasumber baik yang berasal dari Kuningan maupun Bandung, peneliti ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala bantuan dan kesediaannya;
 11. kepada sahabat terbaik Siti Sofiah Fitriyani, Heni Endriyani, dan Hasna Nur'adin yang sejak awal perkuliahan sampai saat ini. Terima kasih sudah mau kebersamai peneliti di masa sulitnya, terima kasih atas kebahagiaan, kesedihan, dan segala kenangan yang telah dilewati bersama-sama;
 12. kepada Epi Yuningsih dan Devi Heryanti yang telah rela berbagi progres skripsi demi kemajuan bersama;
 13. kepada teman-teman Nondik A dan Linguistik 2016 yang telah memberikan kenangan semasa perkuliahan dan saling menguatkan satu sama lain;
 14. kepada teman-teman kelompok KKN Sagalaherang Kidul yang selalu memberikan semangat;
 15. kepada sahabat seperantauan Amellia Komalawati, Ajeng Sukmafitri, Amelia Safitri, Ulfa Puji Safitri, Dinda Yanuantri, Alfi Azzahra, Vianni Ismi Kania, Rois Abdullatif, Muhammad Niaz, Agung Purnomo, dan anggota Fosmaku UPI lainnya yang selalu memberi semangat dan dorongan agar peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi ini;
 16. kepada sahabat-sahabat peneliti, Indri, Ayu, Ida, Iis, Cucun, dan Yuyun terima kasih banyak telah bersedia membantu, menemani, dan berbagi kisah selama skripsian ini.
 17. kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala doa dan semoga kebaikan yang telah diberikaan dibalas berlipat oleh Allah Swt.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya leksikon-leksikon khas yang berkembang di Kabupaten Kuningan sebagai variasi bahasa dalam bahasa Sunda. Selain itu, letak geografis Kabupaten Kuningan yang berbatasan dengan Jawa Tengah menarik perhatian untuk diteliti secara dialek geografi terkait kemungkinan adanya pengaruh bahasa Jawa dalam penggunaan bahasa Sunda. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan 1) tuturan dalam bahasa Sunda *wewengkon* Kuningan, 2) tuturan dalam bahasa Sunda *lulugu* Bandung, 3) perbandingan bahasa Sunda *wewengkon* Kuningan dan bahasa Sunda *lulugu* Bandung, 4) unsur-unsur pembeda kebahasaan, dan 5) keterpahaman masyarakat tutur Sunda *lulugu* Bandung terhadap bahasa Sunda *wewengkon* Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan komparatif dengan pendekatan sosiodialektologi. Metode deskriptif digunakan sebagai upaya untuk menghasilkan data deskriptif berupa tuturan dari informan dan metode komparatif digunakan sebagai upaya mendapatkan perbandingan antara bahasa Sunda *wewengkon* Kuningan dengan bahasa Sunda *lulugu* Bandung. Penelitian ini menghasilkan 1) wujud tuturan bahasa Sunda *wewengkon* Kuningan, 2) wujud tuturan bahasa Sunda *lulugu* Bandung, 3) dalam perbandingan bahasa ditemukan 51 gloss dikategorikan beda leksikal, 2 gloss dikategorikan beda fonologi, dan 2 gloss dikategorikan beda morfologi, 4) unsur-unsur pembeda kebahasaan yang ditemukan terdapat pada tataran pembeda fonologi, pembeda morfologi, dan pembeda leksikal, dan 5) keterpahaman masyarakat tutur Kota Bandung diwujudkan dalam penghitungan dialektometri leksikal dan wawancara, penghitungan dialektometri menunjukkan bahasa Sunda *wewengkon* Kuningan berada pada kategori beda wicara dan tidak ada perbedaan dengan bahasa Sunda *lulugu* Bandung, begitupun dengan wawancara menghasilkan bahwa bahasa Sunda *wewengkon* Kuningan tidak jauh berbeda dengan bahasa Sunda *lulugu* Bandung.

Kata kunci: variasi bahasa, dialek geografi, sosiodialektologi, dialektometri

ABSTRACT

This research is motivated by the presence of a typical lexicon developed in Kuningan Regency as a variation of language in Sundanese. Besides, the geographical location of Kuningan Regency which borders Central Java attracts attention for geographic dialect research related to the possible influence of Javanese in the use of Sundanese. The purposes of the study are to describe 1) the speech of Wewengkon Sundanese in Kuningan, 2) the speech of Lulugu Sundanese in Bandung, 3) The comparison of Wewengkom Sundanese in Kuningan and Lulugu Sundanese in Bandung, 4) the distinguishing elements of language, and 5) the understanding of Lulugu Sundanese in Bandung speech community towards Wewengkon Sundanese in Kuningan. This research uses descriptive qualitative and comparative methods with a sociodialectological approach. The descriptive method is used as an effort to produce descriptive data in the form of speech from the informant and the comparative method is used as an effort to get a comparison between the Wewengkon Sundanese in Kuningan and Lulugu Sundanese in Bandung. This study allows 1) the form of Wewengkon Sundanese speech in Kuningan, 2) the form of Lulugu Sundanese speech in Bandung, 3) in the comparison of languages found 51 gloss are categorized as lexical difference, 2 gloss are categorized as phonological difference, and 2 gloss are categorized as morphological difference, 4) linguistic distinguishing elements found at the level of a phonological differentiator, morphological differentiator, and lexical differentiator, and 5) understanding of the speech community of Bandung is manifested in lexical dialectometry calculation and interviews, dialectometry calculation shows the Wewengkon Sundanese in Kuningan are in different speech categories and there is no difference in a speech in Bandung City is manifested in lexical dialectometry calculation and interviews, dialectometry calculation shows Wewengkon Sundanese in Kuningan are in different speech categories and there is no difference in a speech in Bandung. With the Lulugu Sundanese in Bandung, as well as the interviews produced that Wewengkon Sundanese in Kuningan is not much different from Lulugu Sundanese in Bandung.

Keywords: language variation, geographic dialect, sociodialectology, dialectometry

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tanggung jawab akhir perkuliahan berupa laporan penelitian berbentuk skripsi tepat waktu. Solawat dan salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada nabi akhir Nabi Muhammad saw. sebagai teladan yang baik bagi umat manusia di seluruh dunia.

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Bahasa Sunda *Wewengkon* Kabupaten Kuningan dengan Bahasa Sunda *Lulugu* Kota Bandung (Kajian Sosiodialektologi)”. Permasalahan linguistik yang diangkat dalam penelitian berkaitan dengan ilmu sosiolinguistik dan dialektologi karena membahas mengenai variasi bahasa yang berkembang di suatu daerah tertentu di Jawa Barat. Adanya beberapa leksikon khas di Kabupaten Kuningan menjadikan peneliti merasa perlu untuk meneliti fenomena kebahasaan tersebut.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, baik dari segi penyusunan bahasa maupun aspek lainnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti untuk memperbaiki penelitian yang akan dilakukan ke depannya.

Demikian, semoga penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran kepada seluruh masyarakat tutur bahwa terdapat banyak variasi bahasa yang digunakan sehingga masyarakat tutur dapat lebih bangga dan melestarikannya. Selain itu, peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu sosial humaniora, khususnya pada bidang ilmu sosiolinguistik dan dialektologi.

Akhir kata,

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, Juli 2020

Annida Fitriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Pokok Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kebermaknaan Penelitian	8
1.5 Definisi Operasional	8
1.6 Struktur Organisasi Penelitian.....	9
BAB 2	10
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Teori.....	12
2.2.1 Pengertian Sosiodialektologi	12
2.2.2 Variasi Bahasa	14
2.2.3 Perbedaan Unsur Kebahasaan.....	16
2.2.4 Dialektometri	18
2.2.5 Hakikat Bahasa Sunda.....	20
BAB 3	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Desain Penelitian.....	27

3.3 Sumber Data dan Data.....	29
3.4 Lokasi Penelitian	29
3.4.1 Profil Kabupaten Kuningan.....	29
3.4.2 Profil Kota Bandung	30
3.4.3 Titik Pengamatan	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknis Analisis Data.....	36
BAB 4	37
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Data.....	37
4.2 Temuan Penelitian.....	37
4.2.1 Deskripsi Bahasa Sunda <i>Wewengkon</i> Kabupaten Kuningan.....	37
4.2.2 Deskripsi Bahasa Sunda <i>Lulugu</i> Kota Bandung	54
4.2.3 Perbandingan Bahasa	70
4.2.4 Klasifikasi dan Deskripsi Unsur-Unsur Pembeda Kebahasaan	82
4.2.5 Penghitungan Dialektometri dan Keterpahaman Masyarakat Kota Bandung terhadap Bahasa Sunda <i>Wewengkon</i> Kabupaten Kuningan	109
BAB 5	123
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	123
5.1 Simpulan	123
5.2 Implikasi	124
5.3 Rekomendasi.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	129
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	221

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh variasi bahasa Sunda wewengkon dan bahasa Sunda lulugu	4
Tabel 2.1 Vokal bahasa Sunda	22
Tabel 2.2 Konsonan bahasa Sunda	22
Tabel 3.1 Instrumen daftar tanya	35
Tabel 3.2 Contoh analisis data.....	37
Tabel 4.1 Rekapitulasi transkripsi fonetis bahasa Sunda wewengkon Kabupaten Kuningan	39
Tabel 4.2 Vokal	48
Tabel 4.3 Konsonan	50
Tabel 4.4 Rekapitulasi transkripsi fonetis bahasa Sunda lulugu Kota Bandung ...	55
Tabel 4.5 Vokal	64
Tabel 4.6 Konsonan	66
Tabel 4.7 Perbandingan bahasa	71
Tabel 4.8 Perbedaan bunyi pada posisi yang sama.....	83
Tabel 4.9 Perbedaan jumlah silabel	85
Tabel 4.10 Afiksasi bahasa Sunda wewengkon Kabupaten Kuningan.....	86
Tabel 4.11 Afiksasi bahasa Sunda lulugu Kota Bandung	90
Tabel 4.12 Reduplikasi bahasa Sunda wewengkon Kabupaten Kuningan	92
Tabel 4.13 Reduplikasi bahasa Sunda lulugu Kota Bandung	93
Tabel 4.14 Komposisi bahasa Sunda wewengkon Kabupaten Kuningan	94
Tabel 4.15 Komposisi bahasa Sunda lulugu Kota Bandung	95
Tabel 4.16 Morfofonemik bahasa Sunda wewengkon Kabupaten Kuningan.....	97
Tabel 4.17 Morfofonemik bahasa Sunda lulugu Kota Bandung	100
Tabel 4.18 Pembeda leksikon.....	103
Tabel 4.19 Permutasi antar-DP di Kabupaten Kuningan	109
Tabel 4.20 Permutasi DP Kabupaten Kuningan dengan Kota Bandung	114
Tabel 4.21 Hasil keterpahaman masyarakat tutur Kota Bandung	118
Tabel 4.22 Tanggapan informan.....	121
Tabel lampiran 1 Data Monografi Kabupaten Kuningan.....	129
Tabel lampiran 2 Data Monografi Kota Bandung	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga vokal	21
Gambar 3. 1 Desain penelitian	28
Gambar 3. 2 Peta Kabupaten Kuningan.....	30
Gambar 3. 3 Peta Letak Desa Cilaja-Kec.Kramatmulya	32
Gambar 3. 4 Peta letak Desa Pamupukan-Kec. Ciniru	32
Gambar 3. 5 Peta letak Desa Darma-Kec. Darma	33
Gambar 3. 7 Peta wilayah Kota Bandung	34

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Lambang

- [...] : transkrip fonetis
/.../ : transkrip fonemis
‘...’ : pengamit makna atau terjemahan dalam bahasa Indonesia
... : pembeda berian yang termasuk beda leksikon

Singkatan

- DP : daerah pengamatan
S : sama
M : mirip (dalam korespondensi bunyi)
B fon : beda fonologi
B morf : beda morfologi
B leks : beda leksikal
BSWK : Bahasa Sunda *Wewengkon* Kuningan
BSLB : Bahasa Sunda *Lulugu* Bandung

Istilah

- Leksikon : kosakata-kosakata dalam bahasa Sunda *wewengkon* Kabupaten Kuningan maupun bahasa Sunda *lulugu* Bandung.
Gloss : kosakata yang dipertanyakan pada instrumen penelitian dengan tujuan untuk dicari padanan katanya dalam bahasa lain.
Berian : ragam penamaan suatu kosakata dalam bahasa tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. (2007). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ayatrohaedi. (2003). *Pedoman Penelitian Dialektologi*. Jakarta: P3B Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2010). *Peta Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. (2020). *Kabupaten Kuningan Dalam Angka 2020*. Kuningan: BPS Kabupaten Kuningan.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2020). *Kota Bandung Dalam Angka 2020*. Bandung: BPS Kota Bandung.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. dan L. A. (1995). *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darheni, N. (2010). Bahasa Sunda Perbatasan (Borderland) di Kecamatan Dayeuh Luhur Kab. Cilacap Jawa Tengah dan Jawa Barat. *Sosioteknologi*, 9(21), 969–986. Retrieved from <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1059>
- Dewi, N. K. (2018). Gejala Morfonemik pada Kosakata Bahasa Sunda di Kecamatan Kuningan. *Jurnal Ilmiah Educater*, 4(2), 178–202.
- Fahrurrozy, R. (2012). Varian Kosakata Bahasa Sunda di Daerah Kuningan. *Student E-Journal*, 1(1), 1–16.
- Hudson, R. A. (1980). *Sociolinguistics*. Inggris: Cambridge University Press.
- Indrayanto, B. (2015). Perbedaan Tataran Leksikal dan Peta Dialektometri Bahasa Jawa di Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Daerah Abd 21*, 61–70.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Kunjana, R. R. (2001). *Sociolinguistik Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kushartanti dan Untung Yuwono; Multamia RMT Lauder. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama.

- Laksono, K. dan A. D. S. (2009). *Dialektologi*. Surabaya: UNESA University Press.
- Lauder, M. R. M. T. (2002). Reevaluasi Konsep Pemilah Bahasa dan Dialek untuk Bahasa Nusantara. *MAKARA, Sosial Humaniora*, 6(1), 37–44.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malabar, S. (2015). *SOSIOLINGUISTIK*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Meillet, A. (1967). *The Comparative Methods of Historical Linguistics*. Paris: Minuit.
- Mesthrie, R. dan J. S. A. D. W. L. L. (2009). *Introducing Sociolinguistics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Meyerhoff, M. (2011). *Introducing Sociolinguistics*. New York: Routledge.
- Muslich, M. (2015). *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, S. (2013). Geografi Dialek Bahasa Sunda di Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor (Kajian Dialektologi Sinkronis). *Bahtera Sastra: Antologi Bahasa Dan Sastra*.
- Ramendra, D. P. (2014). Variasi Pemakaian Bahasa Pada Masyarakat Tutar Kota Singaraja. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 275–287. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v2i2.2185>
- Rosidi, A. (2011). *Badak Sunda dan Harimau Sunda Kegagalan Pelajaran Bahasa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Saebani, A. dan B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sariono, A. (2016). *Pengantar Dialektologi*. Yogyakarta: CAPS.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Saussure, F. de. (1993). *Troisieme Cours de Linguistique Generale (1910-1911), d'apres les cahiers d'Emile Constatin*. (E. dan R. H. Komatsu, Ed.). Oxford: Pergamon.
- Sudana, U. (2010). *Pemetaan Kosakata Nama Jenis Peralatan Hidup Masyarakat Sunda di Kabupaten Bandung, Jawa Barat sebagai Kosakata Budaya: Suatu Kajian Dialektologi*. Universitas Padjajaran.
- Sudaryat, Y. (2008). *Modul Kebahasaan Sunda*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudaryat, Y. dan A. P. K. Y. (2007). *Tata Bahasa Sunda Kiwari*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudaryono, G. (2016). Bilingualism Phenomenon on Low Ethnic Complexity

Speech Community in Border Region of Belu Regency and South Central Timor East Nusa Tenggara Province. *International Journal of Linguistics, Literature, and Culture*, 2(4).

Sumarsono. (2017). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA.

Tim Pemetaan Bahasa. (2018). *Pedoman Penelitian Pemetaan Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.

Wardhaugh, R. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.

Wikipedia. (n.d.-a). Kabupaten Kuningan. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kuningan

Wikipedia. (n.d.-b). Kota Bandung. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bandung

Wiyanti, S. dan N. S. D. H. (2018). Variasi Bahasa Dalam Kajian Geolinguistik Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa. *DAUN LONTAR*, 4(6).

Yin, R. K. (2011). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zulaeha, I. (2010). *Dialektologi: Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.